

**PRINSIP KERJA SAMA DALAM NOVEL *NEGERI 5 MENARA*
KARYA AHMAD FUADI: KAJIAN PRAGMATIK DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Triska Permata Anggun

NIM 06021381823057

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PRINSIP KERJA SAMA DALAM NOVEL *NEGERI 5 MENARA*
KARYA AHMAD FUADI: KAJIAN PRAGMATIK DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

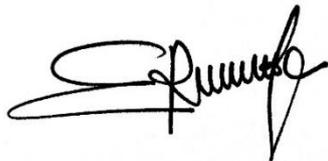
Triska Permata Anggun

NIM 06021381823057

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

Pembimbing



**Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191994031002**



**PRINSIP KERJA SAMA DALAM NOVEL *NEGERI 5 MENARA*
KARYA AHMAD FUADI: KAJIAN PRAGMATIK DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Triska Permata Anggun

NIM 06021381823057

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 April 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Ansori, M.Si.
2. Anggota : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.





**Palembang, April 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triska Permata Anggun

NIM : 06021381823057

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Prinsip Kerja Sama dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi: Kajian Pragmatik dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak menjiplak atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2022
Yang membuat pernyataan,



Triska Permata Anggun
NIM 06021381823057

PRAKATA

Puji dan Syukur kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi berjudul “Prinsip Kerja Sama dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi: Kajian Pragmatik dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Ansori, M.Si., yang telah bersedia membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Bapak Dr. Didi Suhendi, M.Hum., serta Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, April 2022
Penulis,



Triska Permata Anggun
NIM 06021381823057

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT karena atas ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Prinsip Kerja Sama dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi: Kajian Pragmatik dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Orang tua tercinta, Bapak Daiman dan Ibu Juairiah yang selalu memberikan doa, bantuan, serta semangat dari kalian yang tak pernah sirna, sungguh ucapan terima kasih tentu tak akan cukup untuk membalas semuanya.
- 2) Kedua kakak beserta ayuk iparku, Muhammad Riyanto, A.Md.A.K., Yudi Septian, S.E., Maghfirah Faradina, S.Pd., dan Vera Widyaningsih, S.Pd., yang telah memberikan dukungan, doa terbaik, dan menghibur penulis.
- 3) Keponakanku tersayang, Fayra Dzikra Almahyra yang selalu menjadi penghilang kepenatan ketika mengerjakan skripsi.
- 4) Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
- 5) Bapak Drs. Ansori, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengalaman, nasihat, dan bimbingan dari awal kuliah hingga skripsi ini selesai.
- 6) Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukannya untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
- 7) Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

- 8) Seluruh Bapak dan Ibu Dosen PBSI atas ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang selama ini didapat oleh penulis.
- 9) Sahabatku sedari SD, Vira Pertiwi, Wulan Swarna Putri, dan Tasya Elfina terima kasih atas motivasinya, menjadi pendengar setia keluh-kesah, dan penyemangat penulis.
- 10) Adik Tiara yang telah bersedia meminjamkan laptopnya saat pelaksanaan ujian skripsi.
- 11) Kak Ayu Agustina yang bersedia menjadi tempat bertanya selama masa penyusunan skripsi ini.
- 12) Teman-teman seperjuangan, Ummik, Tanti, Elisah, Metta, Sonia, Ginda, Annisa, Ciput, Naffa, Rachma, dan Amik yang telah memberikan doa dan semangat.
- 13) Teman-teman PBSI Angkatan 2018. Terima kasih atas dukungan dan doanya.
- 14) Admin Prodi PBSI, Mbak Iis sudah membantu dalam mempermudah urusan administrasi.
- 15) Almamater kebanggaan, Universitas Sriwijaya.
- 16) Tak kalah pentingnya, terima kasih untuk diriku sendiri yang sudah dapat bertahan hingga sejauh ini.

Motto:

“Tetaplah berjuang, walaupun harus terseok-seok duluan. Esok hari pun akan berpihak dengan kita.”

(Triska)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoretis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pragmatik.....	6
2.2 Prinsip Kerja Sama	6
2.2.1 Maksim Kuantitas	7
2.2.2 Maksim Kualitas	8
2.2.3 Maksim Relevansi	8
2.2.4 Maksim Cara.....	9
2.3 Novel.....	10

2.4	Sinopsis Novel <i>Negeri 5 Menara</i>	11
2.5	Penelitian Relevan	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		14
3.1	Metode Penelitian	14
3.2	Data dan Sumber Data	14
3.3	Teknik Pengumpulan Data	14
3.4	Teknik Analisis Data	15
3.4.1	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	15
3.4.2	Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	15
3.4.3	Penarikan Kesimpulan (<i>Verification</i>)	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		17
4.1	Hasil Penelitian	17
4.1.1	Deskripsi Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama pada Percakapan Antartokoh dalam Novel <i>Negeri 5 Menara</i> Karya Ahmad Fuadi	18
4.1.2	Analisis Data	34
4.2	Pembahasan	65
4.3	Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama	73
Lampiran 2: Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP).....	80
Lampiran 3: Usul Judul Skripsi.....	82
Lampiran 4: SK Pembimbing	83
Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi	85
Lampiran 6: Persetujuan Ujian Skripsi	87
Lampiran 7: Kartu Perbaikan Ujian Skripsi	88
Lampiran 8: Bukti Perbaikan Skripsi	89
Lampiran 9: Izin Jilid Skripsi.....	90
Lampiran 10: Similarity Universitas Sriwijaya	91

**PRINSIP KERJA SAMA DALAM NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA
AHMAD FUADI: KAJIAN PRAGMATIK DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip kerja sama, terdiri dari pematuhan serta pelanggaran pada percakapan antartokoh dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian tersebut, yaitu novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik simak dan catat. Melalui hasil penelitian ini ditemukan semua pematuhan prinsip kerja sama, terdiri dari 71 tuturan, meliputi 18 data maksim kuantitas, 15 data maksim kualitas, 20 data maksim relevansi, dan 18 data maksim cara. Data yang paling banyak pada pematuhan ini adalah maksim relevansi sebanyak 20 data. Sementara itu, ditemukan juga seluruh pelanggaran dalam prinsip kerja sama pada novel tersebut, yaitu maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara sejumlah 30 tuturan. Hal ini meliputi, 9 data maksim kuantitas, 6 data maksim kualitas, 8 data maksim relevansi, serta 7 data maksim. Tuturan yang paling banyak ditemukan adalah maksim kuantitas sejumlah 9 data. Secara keseluruhan tuturan dideskripsikan sebanyak 101 tuturan. Hasil penelitian ini, dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA kelas X, yaitu pembelajaran debat.

Kata Kunci: Pragmatik, prinsip kerja sama, novel

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2022)

Nama: Triska Permata Anggun

NIM: 06021381823057

Dosen Pembimbing: Drs. Ansori, M.Si.

PRINCIPLES OF COOPERATION IN THE STATE NOVEL *NEGERI 5 MENARA* BY AHMAD FUADI: THE STUDY OF PRAGMATIC AND ITS IMPLICATIONS IN INDONESIAN LEARNING

ABSTRACT

This study aims to describe the principle of cooperation, consisting of obedience and violation of conversations between characters in the novel *Negeri 5 Menara* by Ahmad Fuadi. This research method uses descriptive qualitative. The source of the research data is the novel *Negeri 5 Menara* by Ahmad Fuadi. The data collection technique used is the listening and note-taking technique. Through the results of this study, it was found that all compliance with the cooperative principle consisted of 71 utterances, including 18 maxim of quantity data, 15 data of maxim of quality, 20 data of maxim of relevance, and 18 data of maxim of manner. The most data on this compliance is the maxim of relevance as much as 20 data. Meanwhile, all violations of the principle of cooperation in the novel were found, namely the maxims of quantity, quality, relevance, and manner of 30 utterances. This includes 9 maxims of quantity data, 6 maxims of quality data, 8 maxims of relevance data, and 7 maxims of data. The most commonly found utterances are the maxim of quantity with a total of 9 data. Overall, 101 utterances were described. The results of this study can be implied in learning Indonesian at the X grade high school level, namely learning debate.

Keywords: Pragmatics, cooperative principle, novel

Clarified by,
Coordinator Study Program of
Indonesian Language Education



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

Advisor



Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191994031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sangat penting digunakan dalam kehidupan bermasyarakat, karena bahasa dapat mencerminkan identitas diri seseorang. Oleh sebab itu, dari situlah orang dapat menilai sikap yang dimilikinya baik atau buruk. Pemakaian bahasa yang benar, yaitu timbulnya dampak kebaikan dalam kaitannya dengan lawan tutur (Sahara, 2020). Oleh sebab itu, penting untuk dilaksanakan dalam prinsip kerja sama pada sebuah dialog. Menurut Chaer (2014: 33–34) adapun sifat dan ciri dari bahasa, yaitu bahasa itu adalah sebuah sistem, berwujud lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, sebagai interaksi sosial, dan identitas penuturnya.

Salah satu fungsi bahasa, yaitu sebagai alat komunikasi. Menurut Keraf (2016:4) komunikasi adalah cara untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan pengetahuan yang diketahui orang lain. Adanya ketidaksempurnaan dalam berkomunikasi dilihat dari cara penyampaian ekspresi diri, tidak dapat dimengerti oleh orang lain. Chaer & Agustina (2014:19) menyatakan bahwa dalam berkomunikasi tidak selalu berjalan mulus, sering terdapat gangguan. Hal tersebut disebabkan kurangnya kesadaran dari salah satu pihak.

Kegiatan berkomunikasi biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih, disampaikan melalui lisan maupun tulisan. Biasanya kegiatan berkomunikasi secara lisan, terjadi karena lawan tutur mudah untuk dapat memahami isi pembicaraan. Lalu, komunikasi secara tulisan sering ditemukan pada sebuah teks dalam hal ini berupa novel dengan penyampaian tuturan dua orang atau lebih (Kurniawati, 2017).

Penutur atau lawan tutur sering mengalami kendala, bahkan juga tak jarang dapat melanggar prinsip dalam berkomunikasi. Hal tersebut akan mengakibatkan dampak perkataan yang disampaikan secara berlebihan, berbohong, tidak berkaitan dengan isi percakapan, terlalu banyak basa-basi, dan bicarannya tidak terstruktur. Namun, jika dalam komunikasi lisan sangat terlihat betul seseorang melanggar

prinsip kerja sama, sedangkan komunikasi melalui tulisan dilihat dari konteks pembicaraan dan juga pilihan kata yang dipilih oleh seorang pengarang. Oleh sebab itu, tergantung perspektif pembaca dalam menafsirkan isi cerita tersebut.

Menurut Samad (2017) adanya keberhasilan dalam berkomunikasi, yaitu penutur dan petutur dapat mengerti dengan isi topik pembicaraan. Kemudian, tidak bermakna ambigu, singkat, padat, dan jelas. Hal ini berarti mencapai tujuan dalam berkomunikasi dan terjadinya pematuhan prinsip kerja sama. Akan tetapi, jika hal tersebut tidak mencapai tujuan dalam berkomunikasi, maka isi pembicaraannya menjadi tidak jelas atau melanggar prinsip kerja sama. Biasanya dalam berkomunikasi memiliki peraturan yang harus ditaati, namun tidak menutup kemungkinan penutur atau petutur dapat melanggar peraturan tersebut.

Kerja sama dalam komunikasi dapat berjalan dengan baik berdasarkan latar belakang pengetahuan, tujuan, isi, dan maksud percakapan. Menurut Kurnia, Rafli, & Anwar (2019) mitra tutur dan lawan tutur diminta untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Grice (dalam Leech, 2021:11) menyatakan bahwa seseorang penutur mampu untuk menaati empat prinsip kerja sama, meliputi maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Oleh karena itu, ketika berkomunikasi harus mematuhi aturan yang telah ditentukan, sehingga dapat mencapai tujuan dalam berkomunikasi.

Menurut Leech (2021:8) pragmatik merupakan suatu ilmu yang menjelaskan tentang keadaan dalam sebuah ujaran. Pragmatik membahas arti ucapan yang disampaikan oleh penutur dan sesuai isi pembicaraannya. Menurut Lestari, Sudiana, & Artika (2019:385) apabila dihubungkan antara pragmatik dan karya sastra, dapat dikaji melalui percakapan antartokoh dengan menggunakan prinsip kerja sama.

Novel merupakan karya sastra bagian dari prosa fiksi, berbentuk khayalan atau tidak nyata berdasarkan imajinasi penulis yang dituangkan dalam sebuah kata, lalu menjadi kalimat membentuk sebuah paragraf. Novel *Negeri 5 Menara* ini, menjadi *national best seller* selama beberapa tahun dan mendapatkan beberapa penghargaan lainnya. Novel tersebut berguna untuk diteliti, karena isi ceritanya

berisi tentang sikap optimis seseorang dalam meraih kesuksesan. Oleh karena itu, novel ini penting diketahui oleh orang banyak.

Semua tokoh utama dalam novel ini, bersumber dari tokoh sebenarnya dan perpaduan dari sebagian kepribadian aslinya. Para tokoh dalam novel tersebut diceritakan dengan permasalahan hidupnya masing-masing, mulai dari sempat menentang untuk tidak masuk sekolah madrasah, rasa iri terhadap orang lain karena diterima masuk sekolah negeri, hingga keterbatasan biaya untuk sekolah.

Adapun salah satu contoh pematuhan prinsip kerja sama, yaitu maksim relevansi sebagai berikut.

Alif: “Lalu kapan ujiannya?”

Raja: “**Lusa. Kita masih punya waktu dua hari lagi.**” (Fuadi, 2019:36).

Berdasarkan tuturan di atas, dapat dilihat bahwa jawaban Raja membuktikan adanya pematuhan maksim relevansi. Sebab, isi pembicaraannya sesuai dengan pertanyaan yang dikemukakan oleh Alif. Kemudian, berhubungan dengan tanggapan Raja bahwa ia mengatakan “*Lusa. Kita masih punya waktu dua hari lagi.*” Hal ini menunjukkan bahwa dua hari lagi waktunya untuk tes masuk PM dan juga persiapan belajar. Pada konteks ini berisi tentang mereka merupakan calon siswa baru untuk mempersiapkan tes masuk ke Pondok Madani.

Berikut ini merupakan salah satu contoh untuk membuktikan adanya pelanggaran maksim kualitas dalam novel tersebut dapat dilihat pada percakapan berikut.

Dulmajid: “Kita dekati siapa yang berkuasa di sini.”

Atang: “**Maksudmu, ke Kiai Rais?**”

Dulmajid: “**Bukan, kepada yang memegang aturan.** Akukan pelatih bulu tangkis para ustaz dari Kantor Pengasuhan. Siapa tahu kalau aku yang bicara, mereka mau mengizinkan kita. Nanti sore kami main.” (Fuadi, 2019:179)

Pada percakapan tersebut, tuturan yang disampaikan oleh Atang merupakan pelanggaran maksim kualitas. Sebab, tuturan tersebut menyatakan suatu yang diyakini bahwa itu tidak benar. Dibuktikan pada tanggapan Dulmajid “*Bukan, kepada yang memegang aturan.*” Hal ini berarti Kiai Rais bukan pemegang aturan

melainkan pemimpin Pondok Madani. Konteks percakapan di atas berisi tentang rencana Dulmajid untuk meminta izin kepada pemegang aturan, yaitu Ustaz Torik. Agar, dapat izin menonton semifinal Piala Thomas di televisi secara bebas dan bersama-sama.

Prinsip kerja sama dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMA kelas X, yaitu pembelajaran debat. Hal ini karena dalam mengemukakan suatu argumentasi harus sesuai dengan konteks yang ada. Jika hal tersebut tidak berkaitan dengan isi, maka pembicaraannya akan menyimpang dari topik yang telah dipilih. Menurut penulis, penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana prinsip-prinsip kerja sama diterapkan dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

Kemudian, tuturan dalam percakapan bukan saja komunikasi secara lisan dapat berjalan dengan lancar atau pun mengalami hambatan, tetapi juga dalam komunikasi secara tulisan dapat terjadi dengan hal yang serupa. Oleh sebab itu, terdapat pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam novel tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana pematuhan prinsip kerja sama pada percakapan antartokoh dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi?
- 2) Bagaimana pelanggaran prinsip kerja sama pada percakapan antartokoh dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) untuk mendeskripsikan pematuhan prinsip kerja sama pada percakapan antartokoh dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi;
- 2) untuk mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama pada percakapan antartokoh dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman teori yang lebih baik dan lengkap melalui hasil penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Agar dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai penggunaan prinsip kerja sama termasuk pematuhan serta pelanggaran dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

2) Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan tentang pematuhan dan pelanggaran dalam prinsip kerja sama, khususnya pada materi debat kelas X SMA.

3) Bagi Peneliti

Memperoleh pemahaman teori dan pengetahuan secara rinci berkaitan dengan prinsip kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, I. (2018). *Pragmatik*. Pena Salsabila.
- Alam, N. (2018). Prinsip Kerja Sama dalam Penggunaan Bahasa Makassar pada Pasar Tradisional. *Skripsi*. FKIP: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Chaer, A. (2014a). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2014b). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fera, A. D. (2020). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Naskah Drama Anu Karya Putu Wijaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Skripsi*. FKIP Unsri.
- Fuadi, A. (2019). *Negeri 5 Menara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hermawan, Dani, & S. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel *Seruni* Karya Almas Sufeeya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 12(1), 11–20.
- Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA Kelas Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, G. (2016). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Kholifah, D, F. (2020). Prinsip Kerja Sama pada *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7 dan Implikasinya Pembelajaran Dialog Interaktif di Kelas IX SMP. *Prosiding Seminar Nasional Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*. 1(1), 120–124.
- Kurnia, S., Rafli, Z., & Anwar, M. (2019). Implikatur Percakapan dalam Gelar Wicara Indonesia Lawak Klub. *Deiksis*. 11(3), 257–268.
- Kurniawati, S. (2017). Analisis Pematuhan dan Pelanggaran Penggunaan Maksim pada Teks Dialog Novel *Matahari* Karya Tere Liye. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*. 6(2), 52–64.
- Leech, G. (2021). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Diterjemahkan oleh Oka. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lestari, N. W. P., Sudiana, I. N., Artika, I. W. (2019). Prinsip Kerja Sama dalam Novel *Magening* Karya Wayan Jengki Sunarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(3), 384–393.

- Lubis, F. W. (2020). Analisis Androgini pada Novel *Amelia* Karya Tere Liye. *STKIP Binjai: Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*. 17(1), 1–6.
- Nugrahani, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nursolihah, M. (2019). Kesantunan Berbahasa Politisi dalam Diskusi di Mata Najwa Trans 7 serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Debat di SMA. *Tesis*. FKIP: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sahara, M. U. (2020). Prinsip Kerja Sama Grice pada Percakapan Film. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*. 4(2), 222–232.
- Samad, E. S. (2017). Prinsip Kerja Sama dalam Dialog Antartokoh pada Novel “*Rantau 1 Muara*” Karya Ahmad Fuadi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 2(1), 8–16.
- Sari, M. R. (2018). Prinsip Kerja Sama Tuturan Penyandang Skizofrenia pada Tayangan Toni Blank Show di *Channel Youtube*. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. (2020). *Pragmatik Konteks Indonesia*. Gresik: Graniti.
- Veronika, R., Sinaga, M., & Rumadi, H. (2017). Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam novel *5 cm* Karya Donny Dhiringantoro Rini. *Jurnal Online Mahasiswa*. 4(1), 1–12.
- Yulianti, A, A. (2018). Prinsip Kerja Sama dan Implikatur pada Tuturan Alih Kode dalam Film-Film Jerman. *Jurnal Belajar Bahasa*. 3(2), 127–140.
- Yuliantoro, A. (2020). *Analisis Pragmatik*. Klaten: Unwidha Press.